



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* baik secara parsial maupun simultan.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak karena nilai signifikansi uji t variabel likuiditas lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,486. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Merkusiwati (2014) serta Ayu dan Topowijono (2017) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. *Leverage* yang di proksikan dengan *debt ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai *z-score* sebagai tolak ukur *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima karena nilai signifikansi uji t variabel *leverage* kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putri (2016) serta Widhiari dan Merkusiwati (2015) yang mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

3. Profitabilitas yang diproksikan *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai *z-score* sebagai tolak ukur *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima karena nilai signifikansi uji t variabel profitabilitas kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, Sujana dan Darmawan (2014) serta Srikalimah (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
4. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap nilai *z-score* sebagai tolak ukur *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima karena nilai signifikansi uji t variabel *size* kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,014. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Merkusiwati (2014) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor manufaktur saja, sehingga hasilnya tidak dapat di gunakan untuk sektor jasa atau perusahaan di bidang industri keuangan lainnya.

2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui melalui nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,672 atau 67,2% yang dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya yaitu sebesar 32,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *financial distress* yaitu :

1. Melakukan perluasan sektor penelitian, seperti sektor jasa atau perbankan karena *financial distress* penting bagi perusahaan di berbagai sektor usaha.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang bisa berpengaruh terhadap *financial distress*, seperti *good corporate governance*, peningkatan penjualan atau memperpanjang periode penelitian.

UMMN